

Nama : Afita Nurmaka Sari

NPM : 2453031006

ANALISIS JURNAL

Analisis jurnal "**Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Ekonomi Berbasis Website pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Sambas**" menunjukkan bahwa penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi pada era Revolusi Industri 4.0 yang membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Penulis menjelaskan bahwa kemajuan teknologi, seperti internet, komputer, dan smartphone, telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga proses pembelajaran, termasuk evaluasi pembelajaran, perlu menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut. Kondisi ini mendorong perlunya inovasi dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran agar lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital. Selain itu, hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di SMA Negeri 1 Sambas telah memiliki smartphone yang berpotensi dimanfaatkan sebagai media evaluasi berbasis website.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media evaluasi pembelajaran ekonomi berbasis website yang dapat digunakan sebagai alternatif pelaksanaan evaluasi di sekolah. Selain menghasilkan produk berupa media evaluasi digital, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan media melalui proses validasi oleh ahli media dan guru mata pelajaran ekonomi. Dengan demikian, penelitian tidak hanya berfokus pada pembuatan media, tetapi juga memastikan bahwa media tersebut memenuhi standar kualitas sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya, penelitian menggunakan metode **Research and Development (R&D)** dengan model pengembangan **ADDIE**, yang meliputi tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap analisis, peneliti mengidentifikasi kebutuhan serta potensi yang dimiliki sekolah. Tahap desain dilakukan dengan menyusun rancangan awal media evaluasi sesuai kebutuhan pengguna. Selanjutnya, pada tahap pengembangan, media dibuat dan divalidasi oleh dua orang ahli media serta satu orang guru mata pelajaran. Setelah memperoleh masukan dari para validator, media direvisi sebelum diimplementasikan dalam uji coba. Tahap terakhir adalah evaluasi untuk mengetahui kualitas akhir media yang telah dikembangkan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket sehingga diperoleh data kuantitatif berupa skor penilaian dan data kualitatif berupa saran maupun komentar dari para validator.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media evaluasi pembelajaran berbasis website memperoleh penilaian yang sangat baik dari seluruh validator. Ahli media pertama memberikan nilai rata-rata 4,3 dengan persentase kelayakan sebesar 86%, ahli media kedua memberikan nilai rata-rata 4,5 dengan persentase 90%, sedangkan guru mata pelajaran memberikan nilai rata-rata 4,6 dengan persentase 92%. Seluruh hasil tersebut termasuk dalam kategori "**sangat layak**", yang menunjukkan bahwa media telah memenuhi aspek kemudahan penggunaan, kejelasan bahasa, kualitas tampilan, kemudahan akses, serta kelengkapan informasi yang disajikan. Hasil ini membuktikan bahwa media evaluasi berbasis website dapat digunakan

sebagai alternatif evaluasi pembelajaran ekonomi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran modern.

Berdasarkan pembahasan dalam jurnal, penggunaan media evaluasi berbasis website dinilai mampu meningkatkan efektivitas proses evaluasi karena peserta didik dapat mengakses soal melalui berbagai perangkat digital, baik menggunakan komputer maupun smartphone. Selain memberikan kemudahan bagi siswa, media ini juga memudahkan guru dalam menyelenggarakan evaluasi pembelajaran secara lebih praktis dan efisien. Proses validasi yang dilakukan sebelum implementasi menunjukkan bahwa setiap tahapan pengembangan telah dirancang secara sistematis sehingga produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik.

Penelitian ini memiliki beberapa kelebihan. Pertama, topik yang diangkat sangat relevan dengan perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan sehingga hasil penelitian memiliki manfaat yang tinggi bagi sekolah. Kedua, penggunaan model ADDIE membuat proses pengembangan media berlangsung secara sistematis dan terarah. Ketiga, media yang dikembangkan telah melalui proses validasi oleh ahli media dan guru sehingga kualitasnya dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, pemanfaatan website sebagai media evaluasi mampu meningkatkan fleksibilitas karena dapat diakses kapan saja dan melalui berbagai perangkat yang dimiliki peserta didik.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian hanya dilakukan di satu sekolah dengan jumlah validator dan responden yang relatif terbatas sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh sekolah. Selain itu, penelitian lebih berfokus pada pengembangan dan validasi media, sedangkan pengaruh penggunaan media terhadap peningkatan hasil belajar, motivasi belajar, maupun kemampuan berpikir kritis peserta didik belum diuji secara mendalam. Penulis juga mengakui bahwa media yang dikembangkan masih memiliki beberapa kekurangan sehingga diperlukan penyempurnaan dan pengembangan lebih lanjut.

Secara keseluruhan, jurnal ini memberikan gambaran bahwa pengembangan media evaluasi pembelajaran ekonomi berbasis website merupakan inovasi yang sesuai dengan tuntutan pendidikan di era digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi berdasarkan penilaian para ahli dan guru, sehingga layak digunakan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran ekonomi di sekolah. Namun, untuk memperoleh bukti yang lebih kuat mengenai efektivitas media tersebut, diperlukan penelitian lanjutan yang menguji dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik serta penerapannya pada sekolah dengan karakteristik yang lebih beragam.